

Obesitas umum berdasarkan indeks masa tubuh dan obesitas abdominal berdasarkan lingkaran pinggang terhadap kejadian prediabetes (Analisis baseline data studi kohort faktor risiko penyakit tidak menular di kecamatan Bogor tengah tahun 2012)

Ramadhani, Nur Rizky

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=125203&lokasi=lokal>

Abstrak

Prediabetes adalah masalah kesehatan global. Prevalensi prediabetes meningkat signifikan di seluruh dunia dan pada umumnya tinggi di masyarakat serta merupakan keadaan risiko tinggi untuk terjadinya DM. Obesitas memiliki peranan penting dalam patofisiologi prediabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah obesitas umum dan obesitas abdominal secara bersama-sama berhubungan terhadap kejadian prediabetes pada kelompok usia 20-65 tahun di Kecamatan Bogor Tengah berdasarkan faktor riwayat DM keluarga, jenis kelamin, umur, merokok, hipertensi, aktivitas fisik dan stress. Desain studi yang digunakan adalah potong lintang dengan Cox Regression untuk analisis multivariabel. Data analisis merupakan data baseline dari studi kohort faktor risiko penyakit tidak menular tahun 2012. Ada 3244 responden dari kecamatan Bogor tengah yang dipilih dengan teknik sampel acak. Hasil analisis menunjukkan bahwa obesitas terhadap kejadian prediabetes setelah mengendalikan faktor umur adalah obesitas umum PR 1,58 (95% CI: 1,17-2,15), obesitas abdominal PR 1,45 (95% CI: 1,19-1,87) dan obesitas umum dan obesitas abdominal secara bersama-sama PR 1,92 (95% CI: 1,62-2,28). Untuk itu, obesitas umum dan obesitas abdominal secara bersama-sama berkontribusi paling besar terhadap peningkatan prevalensi prediabetes. Peningkatan kesadaran dan skrining prediabetes pada kelompok risiko tinggi berdasarkan pengukuran IMT bersama dengan lingkar pinggang penting untuk dipertimbangkan sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi epidemi prediabetes di masyarakat.

Kata Kunci : obesitas umum, obesitas abdominal, prediabetes

Prediabetes is a global public health issue. Prevalence of prediabetes is increasing worldwide. Generally, it is high among adults and as a high risk state for DM. Obesity has essential role in pathophysiology of prediabetes. This study aimed to explore whether both of general obesity and abdominal obesity related to prediabetes on age group 20-65 years in Bogor tengah sub-district by family history of DM, sex, age, smoking, hypertension, physical activity and stress. This study used the cross sectional design study with Cox Regression to multivariable analysis. Data for this analysis were collected during the baseline stage of cohort study of risk factors of non-communicable disease in 2011-2012. There were 3244 respondents from Bogor tengah were taken by random sample technique. The result indicated that obesity to prediabetes adjusted by age; general obesity alone PR 1,58 (95% CI: 1,17-2,15), abdominal obesity alone PR 1,45 (95% CI: 1,19-1,87), general obesity and abdominal obesity jointly PR 1,92 (95% CI: 1,62-2,28). Therefore, general obesity and abdominal obesity jointly contributed most to the increase prevalence of prediabetes. Awareness raising and screening of prediabetes of those at high risk group by assessing obesity by BMI and waist circumference jointly are essential to be considered as part of efforts for halting the epidemic of prediabetes in community.

Keyword : general obesity, abdominal obesity, prediabetes.